



ABSTRAK

Globalisasi dan perkembangan teknologi industri barang maupun jasa berkembang dengan pesat. Perusahaan manufaktur sebagian besar memilih pendanaannya berasal dari utang sehingga nilai *debt to equity ratio (DER)* pada tahun 2014-2017 bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang dikelompokkan berdasarkan ukuran perusahaannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Desain dari penelitian ini adalah *causal-explanatory study* dengan *debt to equity ratio* sebagai variabel dependen, *current ratio* sebagai variabel independen, *growth* dan *tangibility* sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel, didapatkan 90 perusahaan sampel yang kemudian dikelompokkan berdasarkan ukuran perusahaan. Sub-sampel terdiri dari 20% perusahaan dengan aset besar dan 20% perusahaan dengan aset kecil. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi linier berganda. Data dari penelitian ini telah memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan yang diprosikan dengan leverage. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat leverage dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat konsistensi hasil antara perusahaan besar dan perusahaan kecil terkait dengan pengaruh likuiditas terhadap leverage. Meskipun perusahaan besar dan kecil memiliki perbedaan tingkat likuiditas dan leverage. Hal ini dikarenakan keputusan pendanaan pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil masih memilih dana internal sebagai pilihan pertama. Apabila dana internal tidak mencukupi maka perusahaan akan memilih pendanaan dengan utang karena relatif lebih murah dibandingkan menerbitkan ekuitas. Hasil pengujian variabel kontrol pada perusahaan besar menunjukkan bahwa variabel *growth* dan *tangibility* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pendanaan (leverage). Namun, hasil berbeda ditunjukkan pada perusahaan kecil variabel kontrol yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan (leverage) hanya *tangibility*.

Kata kunci : keputusan pendanaan, leverage, likuiditas, *growth*, *tangibility*, ukuran perusahaan, perusahaan besar, perusahaan kecil.



ABSTRACT

Globalization and technological developments in the business world, both in the goods and services industry are growing rapidly. Most of the manufacturing companies use the debt as their financing decisions which can be seen from the fluctuation of debt to equity (DER) ratio in 2014-2017. This study aims to examine the pecking order theory and agency theory about the effect of liquidity on financing decisions on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period grouped according to company size. This study uses secondary data from company financial statements published by companies and the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.

The design of this study is a causal-explanatory study with debt to equity ratio as the dependent variable, current ratio as the independent variable, and growth, tangibility, and size as the control variable. The sample of this study was obtained by purposive sampling method. Based on the sample criteria, there were 90 sample companies that were then grouped according to company size. Subsamples consist of 20% of companies with the smallest assets and 20% of companies with the largest assets. Testing the hypothesis used in this study is a multiple linear regression analysis models. Data from this study has fulfilled the BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) assumption.

The results of the study indicate that liquidity has a negative effect on financing decisions that are proxied by leverage. It reflects that the higher the liquidity of a company, the lower the level of leverage and vice versa. Based on the result, there is a consistency of results between large companies and small companies related to the effect of liquidity on leverage. Although large and small companies have different levels of liquidity and leverage. This is because financing decisions for large and small companies still choose internal funds as the first choice. If the internal funds are insufficient, the company will choose funding with debt because it is relatively cheaper than issuing equity. The results of testing the control variables in large companies indicate that the growth and tangibility variables have no influence on financing decisions (leverage). However, different results are shown in small control variable companies that significantly influence financing decisions (leverage) only tangibility.

Keywords: financing decisions, leverage, liquidity, growth, tangibility, firm size, large companies, small companies.